Fundamental of Kotlin & Operators

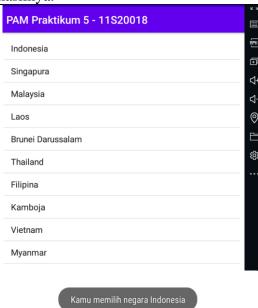


NIM	:	11S20018
Nama	:	Ruth Aulya Silalahi
Kelas	:	13IF1
Video Source Code	:	https://youtu.be/NwWQHDji-L8

A. List & View

List View

Jelaskan tujuan dari kode program pada line 19 sampai line 24 dan kode program pada line 26 sampai 34. Laporkan hasilnya.



Pada tahapan line 19 sampai line 24 merupakan kode program dalam bahasa pemrograman Kotlin untuk membuat sebuah ArrayAdapter di aplikasi Android. ArrayAdapter tersebut digunakan untuk menampilkan daftar negara-negara yang tergabung dalam ASEAN dalam bentuk list pada antarmuka pengguna aplikasi. Sedangkan pada line 26 sampai line 34 merupakan kode program dalam bahasa pemrograman Kotlin untuk menambahkan event listener pada ListView yang menampilkan daftar negara-negara ASEAN. Event listener tersebut akan merespon ketika pengguna melakukan klik pada salah satu negara yang ditampilkan, dan menampilkan pesan Toast dengan nama negara yang dipilih.

Recycler View

Cari tahu apa fungsi dari OnCreateViewHolder, OnBindViewHolder, dan getItemCount. Laporkan hasilnya.

onCreateViewHolder berfungsi untuk membuat objek ViewHolder, yang digunakan untuk menampilkan tampilan item pada RecyclerView. Fungsi ini akan dijalankan ketika RecyclerView memerlukan sebuah objek ViewHolder baru, dan akan membuatnya

Fundamental of Kotlin & Operators



Recycler View

dengan menggunakan layout yang telah ditentukan. Fungsi ini akan mengembalikan objek ViewHolder yang sudah dibuat.

onBindViewHolder berfungsi untuk mengikat data ke dalam tampilan item pada ViewHolder. Fungsi ini akan dijalankan setiap kali RecyclerView menampilkan sebuah tampilan item pada layar, dan akan mengambil data dari sumber data dan menampilkannya pada tampilan item yang terdapat pada ViewHolder yang sedang ditampilkan.

getItemCount berfungsi untuk mengembalikan jumlah total item pada daftar data yang akan ditampilkan pada RecyclerView. Fungsi ini akan dijalankan ketika RecyclerView memerlukan informasi tentang jumlah total item yang akan ditampilkan. Fungsi ini harus mengembalikan sebuah nilai integer yang merepresentasikan jumlah total item yang akan ditampilkan pada RecyclerView.



Grid View

Cari tahu kegunaan dari BaseAdapter() beserta fungsi-fungsinya. Laporkan hasilnya.

BaseAdapter adalah kelas abstrak dalam Android SDK yang digunakan sebagai dasar untuk membuat adapter yang menghubungkan data dengan antarmuka pengguna. Fungsi utama dari BaseAdapter adalah untuk menghubungkan data dengan antarmuka pengguna pada ListView atau GridView. Untuk mengimplementasikan BaseAdapter, kita perlu menyesuaikan kelas adapter kustom yang diwarisi dari BaseAdapter.

Beberapa fungsi dari BaseAdapter antara lain:

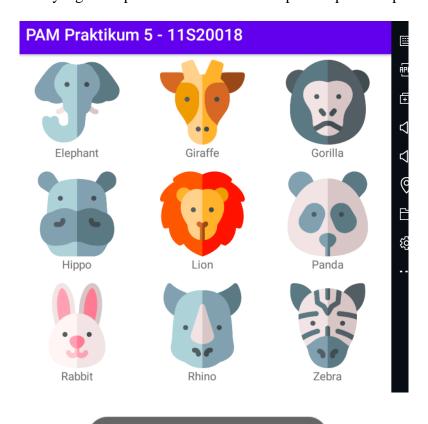
1. getView(): Method ini digunakan untuk mengembalikan tampilan yang akan ditampilkan pada posisi tertentu dalam ListView atau GridView. Method ini harus diimplementasikan oleh adapter kustom.

Fundamental of Kotlin & Operators



Grid View

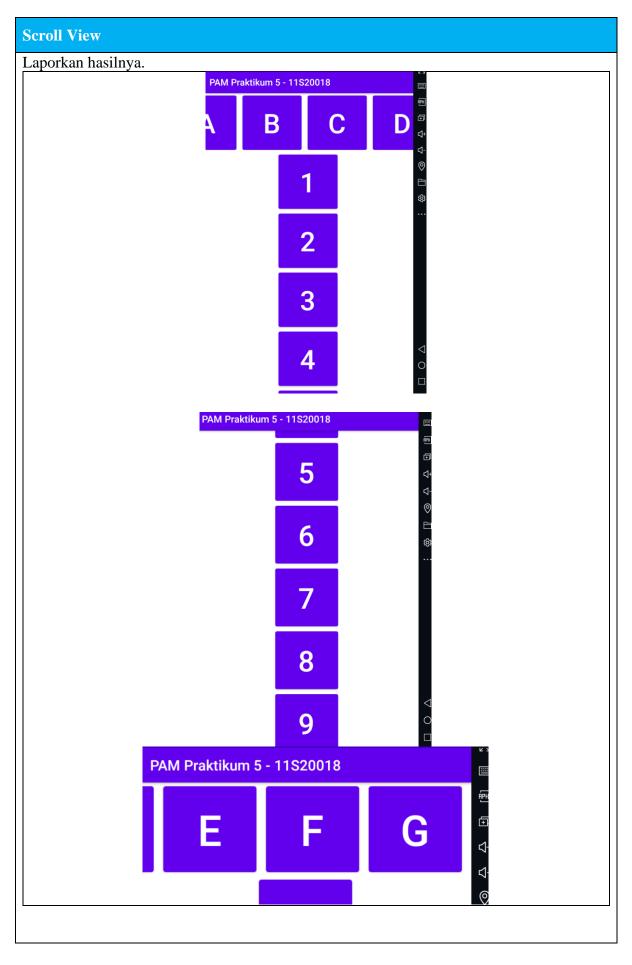
- 2. getCount(): Method ini digunakan untuk mengembalikan jumlah item dalam data yang akan ditampilkan dalam ListView atau GridView.
- 3. getItem(): Method ini digunakan untuk mengembalikan item data pada posisi tertentu dalam adapter.
- 4. getItemId(): Method ini digunakan untuk mengembalikan ID item pada posisi tertentu dalam adapter.
- 5. getViewTypeCount() dan getItemViewType(): Method ini digunakan untuk mendukung multiple view types dalam adapter, misalnya untuk menampilkan tampilan yang berbeda untuk item data yang berbeda.
- 6. notifyDataSetChanged(): Method ini digunakan untuk memberi tahu adapter bahwa data yang ditampilkan telah berubah dan perlu diperbarui pada tampilan.



Kamu memilih hewan Giraffe.

Fundamental of Kotlin & Operators





Fundamental of Kotlin & Operators



Web View

Cari tahu kegunaan dari fugsi onBackPressed(). Laporkan hasilnya.

onBackPressed() adalah sebuah fungsi dalam Android SDK yang digunakan untuk menangani tombol "back" pada perangkat Android. Ketika tombol "back" ditekan, sistem Android akan memanggil fungsi onBackPressed() yang dapat di-override oleh aktivitas (activity) untuk menentukan tindakan yang diambil ketika tombol "back" ditekan.



Caari tahu fungsi dari:

```
<uses-permission android:name="android.permission.INTERNET" />
<uses-permission android:name="android.permission.ACCESS_WIFI_STATE" />
dan
android:usesCleartextTraffic="true"
```

<uses-permission android:name="android.permission.INTERNET"/>: Digunakan untuk memberikan aplikasi akses ke internet. Dengan izin ini, aplikasi dapat melakukan koneksi ke internet seperti mengambil data dari server atau melakukan permintaan HTTP.

<uses-permission android:name="android.permission.ACCESS_WIFI_STATE"/>: Digunakan untuk memeriksa status koneksi WiFi pada perangkat. Dengan izin ini, aplikasi dapat memeriksa apakah perangkat terhubung ke jaringan WiFi atau tidak.

android:usesCleartextTraffic="true": Digunakan untuk mengizinkan aplikasi untuk melakukan koneksi melalui HTTP tanpa enkripsi (clear text). Opsi ini biasanya diaktifkan jika aplikasi memerlukan koneksi melalui HTTP tanpa SSL/TLS (misalnya pada pengembangan aplikasi yang memerlukan debug atau testing).



Fundamental of Kotlin & Operators

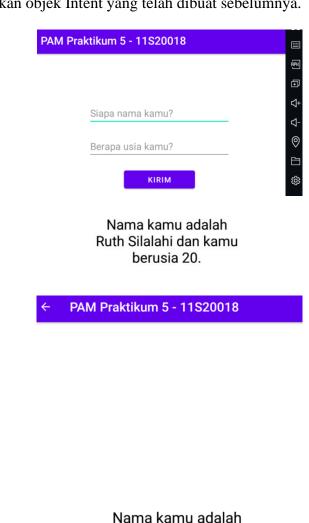


B. Intent and Lifecycles

Intent

Cari tahu apa kegunaan kode program pada line 28 sampai 30, line 32 dan line 34. Laporkan hasilnya.

- 1. var intent= Intent(this@MainActivity, SecondActivity::class.java): Membuat objek Intent yang akan digunakan untuk membuka aktivitas baru (SecondActivity). this@MainActivity menunjukkan aktivitas saat ini, sedangkan SecondActivity::class.java menunjukkan kelas aktivitas tujuan yang akan dibuka.
- 2. intent.putExtra("name", name): Mengirimkan data dengan nama "name" dan nilai dari variabel "name" ke aktivitas tujuan (SecondActivity).
- 3. intent.putExtra("age", age): Mengirimkan data dengan nama "age" dan nilai dari variabel "age" ke aktivitas tujuan (SecondActivity).
- 4. startActivity(intent): Memulai aktivitas baru (SecondActivity) dengan menggunakan objek Intent yang telah dibuat sebelumnya.



ruth silalahi dan kamu berusia 20.

Fundamental of Kotlin & Operators



Application Lifecycle Laporkan hasilnya. 023-02-25 22:52:35.462 11792-11792/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: onPause 023-02-25 22:52:35.487 11792-11792/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: onstop 023-02-25 22:52:39.712 11792-11792/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: onRestart 023-02-25 22:52:39.713 11792-11792/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: onStart 023-02-25 22:52:39.714 11792-11792/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: onResume 023-02-25 22:52:51.447 11792-11792/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: onPause 023-02-25 22:52:51.736 11792-11792/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: onstop 023-02-25 22:52:51.738 11792-11792/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: onDestroy sion Control ▶. Run ➡ Todo ♣ Problems ➡ Terminal ➡ Logcat ♣ App Inspection ♣ Build ♠ Profiler

Activity Lifecycle

```
Laporkan hasilnya.
```

```
Try the new Logical with improved formatting and filtering options.

2023-02-25 23:10:44.967 14724-14724/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: Main Activity onCreate 2023-02-25 23:10:44.970 14724-14724/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: Main Activity onStart 2023-02-25 23:10:44.971 14724-14724/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: Main Activity onResume 2023-02-25 23:11:39.453 14724-14724/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: Main Activity onPause 2023-02-25 23:11:39.488 14724-14724/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: Second Activity onCreate 2023-02-25 23:11:39.489 14724-14724/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: Second Activity onStart 2023-02-25 23:11:39.489 14724-14724/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: Second Activity onResume 2023-02-25 23:11:39.764 14724-14724/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: Main Activity onStop 2023-02-25 23:11:46.819 14724-14724/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: Main Activity onPause 2023-02-25 23:11:46.855 14724-14724/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: Main Activity onCreate 2023-02-25 23:11:46.856 14724-14724/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: Main Activity onCreate 2023-02-25 23:11:46.856 14724-14724/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: Main Activity onStart 2023-02-25 23:11:46.858 14724-14724/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: Main Activity onStart 2023-02-25 23:11:46.858 14724-14724/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: Main Activity onStart 2023-02-25 23:11:46.858 14724-14724/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: Main Activity onStart 2023-02-25 23:11:47.123 14724-14724/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: Second Activity onStart 2023-02-25 23:11:47.123 14724-14724/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: Second Activity onStart 2023-02-25 23:11:47.123 14724-14724/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: Second Activity onStart 2023-02-25 23:11:47.123 14724-14724/com.example.pampraktikum5_11s20018 D/Message: Second
```

Fragment Lifecycle

Cari tahun masing-maisng kegunaan dari fungsi fragment di atas. Laporkan hasilnya.

- onAttach(): dipanggil ketika Fragment terhubung ke Activity yang menggunakannya.
- onCreate(): dipanggil saat Fragment dibuat, digunakan untuk melakukan inisialisasi awal.
- onCreateView(): dipanggil ketika tampilan Fragment dibuat dan dapat disesuaikan.
- onViewCreated(): dipanggil ketika tampilan Fragment sudah terlihat dan dapat diakses
- onStart(): dipanggil ketika Fragment mulai terlihat oleh pengguna.
- onResume(): dipanggil ketika Fragment aktif dan interaktif dengan pengguna.
- onPause(): dipanggil ketika pengguna meninggalkan Fragment atau ketika Fragment tidak lagi aktif.
- onStop(): dipanggil ketika Fragment tidak lagi terlihat oleh pengguna.
- onDestroyView(): dipanggil ketika tampilan Fragment dihancurkan atau tidak lagi dapat diakses.

Fundamental of Kotlin & Operators



Fragment Lifecycle

- onDestroy(): dipanggil ketika Fragment dihancurkan atau tidak lagi digunakan.
- onDetach(): dipanggil ketika Fragment terlepas dari Activity yang menggunakannya.

```
com.example.pampraktikum5_11s20018 I/fragment: onAttach
com.example.pampraktikum5_11s20018 I/fragment: onCreate
com.example.pampraktikum5_11s20018 I/fragment: onCreateView
com.example.pampraktikum5_11s20018 I/fragment: onViewCreated
com.example.pampraktikum5_11s20018 I/fragment: onStart
com.example.pampraktikum5_11s20018 I/fragment: onResume
```

PAM Praktikum 5 - 11S20018

My Fragement

Service

Cari tahu kegunaan dari kode

```
<uses-permission android:name="android.permission.WAKE_LOCK"/>
```

Fundamental of Kotlin & Operators

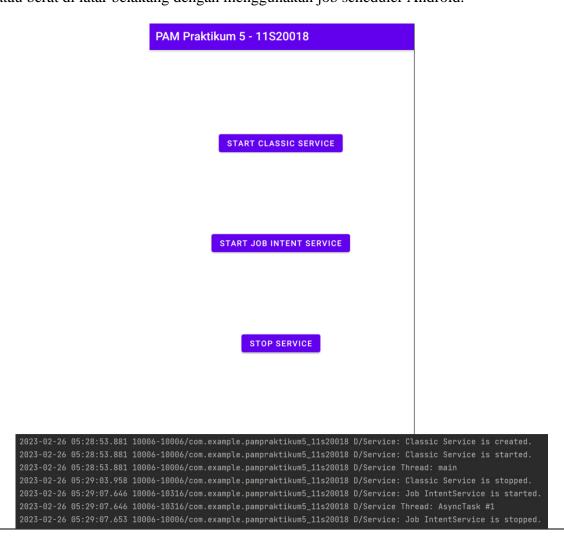


Service

<uses-permission android:name="android.permission.WAKE_LOCK" /> adalah izin yang diberikan kepada aplikasi untuk mengunci perangkat agar tidak memasuki mode sleep saat aplikasi sedang berjalan. Hal ini berguna untuk memastikan aplikasi tetap berjalan meskipun perangkat dalam keadaan tidak aktif.

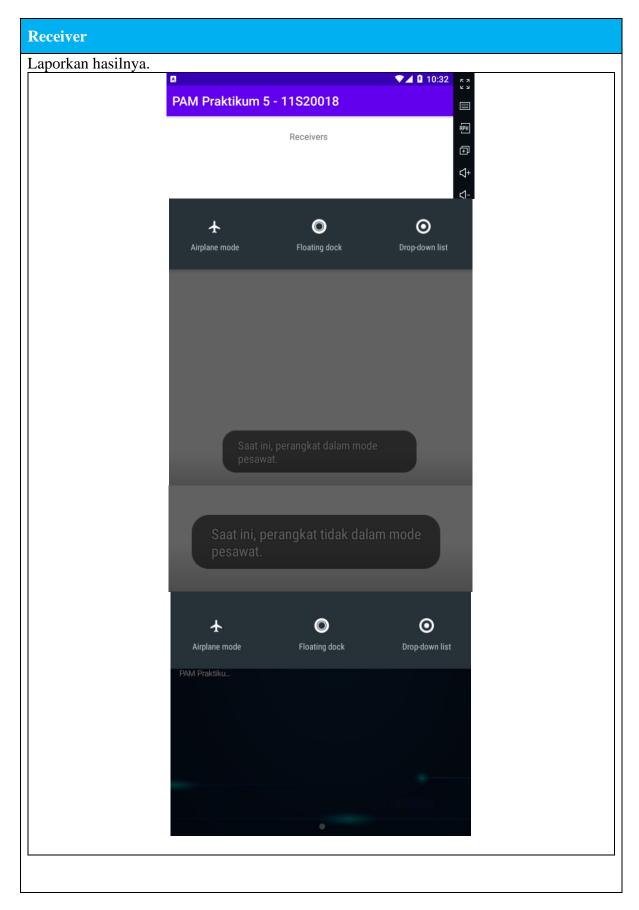
<service android:name=".ClassicServiceExample"/> adalah konfigurasi untuk mengaktifkan layanan klasik pada aplikasi. Layanan klasik merupakan komponen yang memungkinkan aplikasi untuk menjalankan proses yang berjalan di latar belakang tanpa memerlukan interaksi langsung dengan pengguna.

<serviceandroid:name=".JobIntentServiceExample" android:permission="android.permission.BIND_JOB_SERVICE" /> adalah konfigurasi untuk mengaktifkan layanan JobIntentService pada aplikasi. Layanan JobIntentService memungkinkan aplikasi untuk menjalankan proses yang membutuhkan waktu yang lama atau berat di latar belakang dengan menggunakan job scheduler Android.



Fundamental of Kotlin & Operators





Fundamental of Kotlin & Operators



Android View Binding

Cari tahu kegunaan kode berikut



Kode buildFeatures { viewBinding = true } adalah sebuah konfigurasi untuk Gradle build system pada proyek Android yang memungkinkan penggunaan fitur View Binding.

View Binding adalah fitur pada Android Studio yang memungkinkan akses yang lebih mudah ke komponen UI seperti TextView, EditText, dan Button dalam kode Kotlin atau Java tanpa perlu melakukan findViewById() secara manual. Dengan View Binding, kita dapat mengurangi jumlah kode yang dibutuhkan untuk mengakses komponen UI dan juga mengurangi kesalahan penulisan.

Dalam kode Gradle di atas, kita mengaktifkan fitur View Binding dengan menetapkan nilai true pada properti viewBinding. Dengan begitu, Android Studio akan secara otomatis menghasilkan kelas View Binding untuk setiap layout file XML dalam proyek. Kita dapat menggunakan kelas tersebut untuk mengakses komponen UI dalam kode Kotlin atau Java.

